

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN ORAL HYGIENE MENGGUNAKAN SIWAK SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN VENTILATOR ASSOCIATED PNEUMONIA (VAP) PADA PASIEN DI INTENSIVE CARE UNIT

Syifa Putri Salsabila

Abstrak

Ventilator Associated Pneumonia (VAP) adalah salah satu jenis *Healthcare Associated Infection* (HAIs) yang paling umum terjadi pada pasien di ICU akibat penggunaan ventilasi mekanik >48 jam. VAP dapat meningkatkan keparahan penyakit, memperpanjang hari rawat pasien, dan meningkatkan angka mortalitas. *Oral hygiene* merupakan bagian dari strategi pencegahan dalam VAP *bundle*. Kesehatan mulut merupakan komponen utama untuk pencegahan VAP, karena mulut merupakan gerbang masuknya bakteri dan tempat utama kolonisasi bakteri. Karya tulis ilmiah ini bertujuan untuk menganalisis hasil dari intervensi *oral hygiene* menggunakan siwak sebagai pencegahan VAP pada pasien di ICU. Setelah dilakukan intervensi selama lima hari berturut-turut sebanyak dua kali dalam sehari, terjadi penurunan skor BOAS yang mengindikasikan adanya peningkatan kesehatan mulut pasien dan penurunan skor CPIS dengan interpretasi tidak terjadi perkembangan VAP pada pasien. Diharapkan *oral hygiene* menggunakan siwak dapat dijadikan strategi terbaru dan bahan alternatif selain *chlorhexidine* sebagai upaya pencegahan VAP pada pasien di ICU.

Kata Kunci: *Oral hygiene, Siwak, Ventilator Associated Pneumonia*

ANALYSIS OF NURSING CARE WITH ORAL HYGIENE USING SIWAK AS AN EFFORT TO PREVENTION OF VENTILATOR-ASSOCIATED PNEUMONIA (VAP) IN PATIENTS AT THE INTENSIVE CARE UNIT

Syifa Putri Salsabila

Abstract

Ventilator-Associated Pneumonia (VAP) is one of the most common types of Healthcare-Associated Infections (HAIs) that occurs in patients in the ICU due to the use of mechanical ventilation for >48 hours. VAP can increase the severity of the disease, extend length of stay patients, and increase the mortality rate. Oral hygiene is part of the prevention strategy in the VAP bundle. Oral health is the main component for the prevention of VAP because the mouth is the gateway for bacteria to enter and the main place for bacterial colonization. This scientific paper aims to analyze the results of oral hygiene interventions using siwak as VAP prevention in patients in the ICU. After intervention for five consecutive days twice a day, there was a decrease in the BOAS score which indicated an increase in the patient's oral health, and a decrease in the CPIS score with the interpretation that there was no development of VAP in the patient. It is hoped that oral hygiene using siwak can be used as the newest strategy and an alternative ingredient besides chlorhexidine to prevent VAP in patients in the ICU.

Keywords: Oral hygiene, Siwak, Ventilator Associated Pneumonia